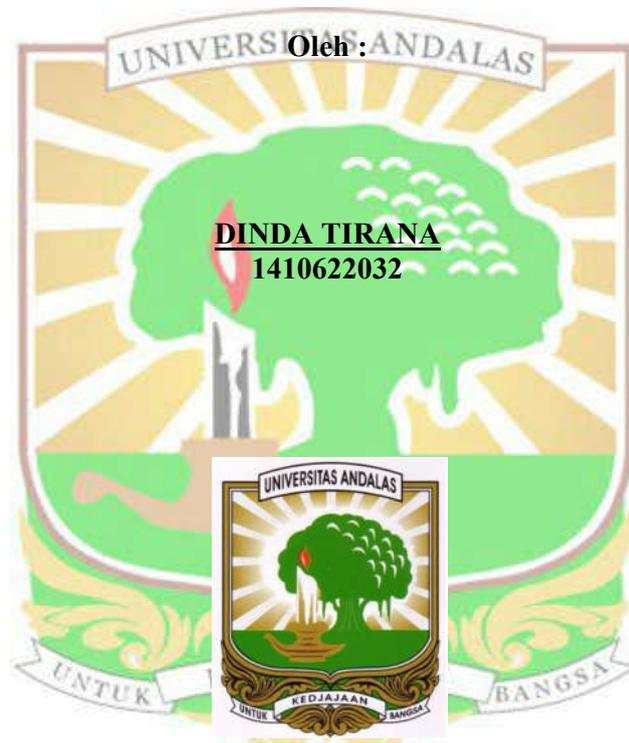


**PENGARUH PENGGUNAAN LUMPUR SAWIT FERMENTASI
DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* DAN *Neurospora crassa*
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA KARKAS
BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN LUMPUR SAWIT FERMENTASI
DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* DAN *Neurospora crassa*
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA KARKAS
BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2018**

PENGARUH PENGGUNAAN LUMPUR SAWIT FERMENTASI DENGAN *Phanerochaete chrysosporium* DAN *Neurospora crassa* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA KARKAS BROILER

Dinda Tirana¹⁾, Nuraini²⁾, Ade Djulardi²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Payakumbuh, 2018

²⁾Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus 2 Payakumbuh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa batasan dan pengaruh penggunaan lumpur sawit fermentasi (LSF) dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum terhadap performa karkas broiler. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOC strain Arbor Acres CP 707, lumpur sawit (LS) sebagai substratnya dan kapang yang digunakan adalah *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini adalah perlakuan A = 5% LS, perlakuan B = 5% LSF, perlakuan C = 10% LSF, perlakuan D = 15% LSF, perlakuan E = 20% LSF. Peubah yang diamati yaitu bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan lumpur sawit fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dalam ransum memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu lumpur sawit fermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan *Neurospora crassa* dapat digunakan sampai level 20% dalam ransum broiler. Pada kondisi ini diperoleh bobot hidup 1075,50 g/ekor, persentase karkas 68,84% dan persentase lemak abdomen 1,51%.

Kata kunci : Fermentasi, lumpur sawit, *Neurospora crassa*, performa karkas, *Phanerochaete chrysosporium*.